

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Sampel Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh penulis adalah di Program Studi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI, Jln. Dr. Setiabudi No. 207 Bandung 40154. Peneliti memilih lokasi ini sebagai lokasi penelitian atas dasar permasalahan yang penulis teliti terdapat di Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI.

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Pengertian populasi menurut Arikunto (2010:173) adalah “ Keseluruhan subjek penelitian”. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Elemen tersebut bisa berupa individu, keluarga, rumah tangga, sekolah, kelas dan lain-lain. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga yang telah lulus mengikuti perkuliahan pengawetan makanan.

Sampel adalah bagian dari populasi dan sebagai contoh yang diambil dengan cara-cara tertentu. Pendapat ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Arikunto (2010: 174) bahwa “ sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pengambilan sampel ini dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel atau contoh yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Dengan istilah lain, sampel harus representatif”.

Penentuan besarnya sampel penelitian menggunakan pedoman Arikunto (2010:1750) : “Untuk sekadar perkiraan maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi’. Lebih jauh lagi Usman dan Akbar (2010:181) bahwa : “ sampel total adalah penelitian yang menggunakan seluruh anggota populasinya”.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sample*. Pengertian *purposive sample* menurut Sugiyono (2010:218) yaitu :” teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini maksudnya sampel sesuai dengan kriteria yang diharapkan yaitu mahasiswa yang telah lulus dalam mengikuti perkuliahan mata kuliah Pengawetan Makanan serta mahasiswa yang mendapatkan tugas proyek Pengawetan Makanan. Sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa angkatan 2010 yang telah lulus mengikuti perkuliahan pengawetan makanan yang berjumlah 48 orang.

B. Desain Penelitian

Pada penelitian ini peneliti tidak melakukan perbandingan antar variabel maupun perbandingan variabel dengan sampel yang lain. Peneliti hanya merumuskan masalah secara deskriptif untuk menjawab pertanyaan penelitian terhadap variabel mandiri.

Tahapan desain penelitian yang penyusun lakukan diantaranya yaitu: menentukan populasi dan sampel. Menentukan instrumen pengumpul data berupa angket tertutup, dan diberikan secara langsung kepada responden. Responden dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh atau yang disebut juga dengan sensus, sehingga pada saat penyebaran angket ke populasi, angket tersebut

diberikan semua pada anggota populasi karena semua anggota populasi adalah sampel. Melakukan analisis data dengan teknik statistika yang relevan. Dan membuat laporan penelitian deskriptif.

C. Metode Penelitian

Metodologi penelitian mengandung makna yang lebih luas menyangkut prosedur dan cara melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan atau menjawab masalah penelitian, termasuk untuk menguji hipotesis. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian deskriptif, dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran dari suatu keadaan yang ada pada masa sekarang dan sedang berlangsung serta berpusat pada masalah yang aktual. Metode yang digunakan tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sudjana (2010:64) bahwa : “ Penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan”.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini perlu dikemukakan untuk menghindari salah penafsiran antara pembaca dengan peneliti tentang istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, khususnya istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini yaitu Manfaat Hasil Belajar Pengawetan Makanan Pada Kesiapan Mahasiswa Berwirausaha Produk Makanan Awetan.

1. Manfaat Hasil Belajar Pengawetan Makanan

a. Manfaat

Manfaat berarti “guna ; faedah” (Poerwadarminta, 1990:101)

b. Hasil belajar

“ Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor “ (Sudjana ,2006:3)

- c. Pengawetan Makanan adalah salah satu mata kuliah yang terdapat di jurusan PKK Program Studi Pendidikan Tata Boga yang membahas tentang pengendalian mikroorganisme pada bahan makanan, dengan dengan maksud agar tidak segera rusak baik oleh mikroorganisme seperti bakteri, kapang dan khamir dengan melalui teknik pemanasan, pembekuan, fermentasi, penambahan bahan kima, penambahana dengan bumbu, dengan bumbu, dengan garam (*Hand Out* Perkuliahan dalam Ibrahimnur, 2008:26)
- d. Tugas proyek adalah tugas yang diberikan kepada mahasiswa mulai dari tugas membuat perencanaan suatu usaha, yang berkaitan dengan usaha produk makanan awetan dan dapat dijadikan peluang berwirausaha oleh mahasiswa.

Pengertian Manfaat Hasil Belajar Pengawetan Makanan mengacu pada pengertian yang dikemukakan diatas, sehingga pengertiannya yaitu kegunaan dari hasil perubahan tingkah laku yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mempelajari tentang pengendalian mikroorganisme dalam bahan makanan dengan tujuan bahan makanan tersebut tidak segera rusak oleh mikroorganisme.

2. Kesiapan Mahasiswa Berwirausaha Produk Makanan Awetan.

a. Kesiapan

“ Kesiapan adalah keadaan untuk memberi respon atau reaksi. Kesiapan itu timbul dari dalam diri seseorang yang juga berhubungan dengan kematangan,

karena kematangan berarti kesiapan untuk melakukan kecakapan. Kecakapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya lebih baik”. (Slameto, 2003:59)

b. Mahasiswa

“ Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi “ . (W.J.S Poerwadarminta, 1999:63)

c. Berwirausaha

Berwirausaha adalah “ kegiatan dengan mengarahkan tenaga atau pikiran atau bahan untuk mencapai suatu maksud; pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu dengan maksud mencari keuntungan.” (Poerwadarminta, 1999:1112)

d. Produk

Produk adalah “segala sesuatu yang ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian, dibeli, dipergunakan dan yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan konsumen.” (Kotler and Amstrong (1996:274)

e. Makanan awetan

Makanan awetan adalah suatu produk yang dihasilkan dari hasil pengawetan makanan agar makanan memiliki daya simpan yang lama dengan mempertahankan sifat-sifat fisik dan kimia makanan (Hariyadi P, 2012:28)

Pengertian Kesiapan Mahasiswa Berwirausaha Produk Makanan Awetan mengacu pada pengertian yang dikemukakan diatas, sehingga pengertiannya yaitu keseluruhan kondisi seseorang yang siap merespon untuk memulai suatu usaha

makanan awetan yang bertujuan untuk mencari keuntungan dan memuaskan kebutuhan konsumen.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup berupa pilihan ganda, Arikunto (2010: 194) berpendapat bahwa “Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”.

Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti melalui kuesioner selanjutnya dideskripsikan melalui penyajian data untuk memperoleh gambaran tentang bagaimana Manfaat Hasil Belajar Pengawetan Makanan pada Kesiapan Mahasiswa Berwirausaha Produk Makanan Awetan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menyusun instrument adalah pekerjaan penting di dalam langkah penelitian. Nana Sudjana (2010:97) mengemukakan bahwa : “Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrument yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah) dan menguji hipotesis melalui instrument”. Instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah angket. Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang

digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Sugiyono (2010:142) mengemukakan bahwa : “ angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”. Angket yang digunakan oleh penulis adalah angket tertutup, karena jawabannya telah disediakan sehingga responden tinggal memilih.

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang manfaat hasil belajar pengawetan makanan pada kesiapan mahasiswa berwirausaha produk makanan awetan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden. Responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Tata Boga angkatan 2010 yang berjumlah 48 orang.

G. Teknik Pengolahan Data Penelitian

Pengolahan data bertujuan mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut. Teknik pengolahan data yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Persiapan

Angket yang digunakan dalam penelitian ini disusun dengan mengacu pada kisi-kisi penelitian, yang berkaitan dengan Manfaat hasil belajar pengawetan makanan pada kesiapan mahasiswa berwirausaha produk makanan awetan.

2. Tabulasi data

Kegiatan tabulasi data adalah memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor, memberikan kode terhadap item-item yang diberi skor, mengubah jenis data, disesuaikan dengan teknik analisis yang akan digunakan serta memberikan kode dalam hubungan dengan pengolahan data jika akan menggunakan computer. Tabulasi data dilakukan untuk menentukan skor hasil pengukuran melalui tabel-tabel distribusi frekuensi jawaban untuk angket yang menghasilkan data nominal.

3. Pengolahan data

Data diolah berdasarkan pada angket yang telah disebar dan dijawab oleh mahasiswa sebagai responden. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan presentase yang bertujuan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden. Rumus presentase yang digunakan menurut Sudjana (2010:129) adalah :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase yang dicari
 f : Jumlah frekuensi jawaban responden
 n : Jumlah total jawaban responden
100% : Bilangan tetap

4. Analisis dan penafsiran data

Penafsiran data dengan menggunakan acuan batasan-batasan menurut Riduwan (2011:41), penafsiran data yang dianalisis digunakan batasan sebagai berikut :

- 81-100% : Sangat Baik
- 61-80% : baik
- 41-60% : Cukup baik
- 21-40% : Kurang baik
- 0-20% : Sangat Kurang Baik

Kriteria yang dikemukakan oleh Riduwan, dijadikan rujukan penulis dengan bahasa penafsiran menurut penulis yaitu sebagai berikut :

- 81% - 100% = Sangat Bermanfaat
- 61% - 80% = Bermanfaat
- 41% - 60% = Cukup Bermanfaat
- 21% - 40% = Kurang Bermanfaat
- 0% - 20% = Sangat Kurang Bermanfaat